

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari peran masing-masing sektor perekonomian. Secara umum pertumbuhan ekonomi difokuskan pada perkembangan pertumbuhan ekonomi merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan.

Menurut Rizani (2019) suatu wilayah yang ekonominya mengalami pertumbuhan merupakan wilayah dengan pendapatan masyarakatnya yang bertambah. Wilayah yang mengalami pertumbuhan ekonomi ditunjukkan oleh adanya kenaikan nilai produksi baik barang maupun jasa yang dihasilkan dari masing-masing sektor ekonomi dalam rentang waktu satu tahun yang mana hal tersebut diketahui dengan cara pengukuran pada jumlah PDRB.

Pembangunan nasional mempunyai dampak atas pembangunan daerah, sebab daerah adalah bagian dari suatu negara kesatuan, rencana pembangunan meliputi rencana pembangunan nasional maupun rencana pembangunan dalam lingkup regional.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan ekonomi pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Pada pembangunan ekonomi daerah, tujuan

pembangunan itu sendiri tidak jauh berbeda dengan tujuan pembangunan nasional. Akan tetapi, proses pembangunan daerah jauh lebih spesifik.

Provinsi Jambi terdapat 9 kabupaten dan 2 kota, salah satunya kabupaten batang hari yang turut berperan mewujudkan keberhasilan pembangunan ekonomi nasional. Berdasarkan data BPS Kabupaten Batang Hari memiliki jumlah penduduk sebesar 313.209 jiwa pada tahun 2022 Kabupaten ini merupakan kabupaten tertua di provinsi jambi yang resmi berdiri pada 1 Desember 1948. Kabupaten Batang Hari Mempunyai jumlah penduduk yang besar sehingga dapat menimbulkan beberapa permasalahan didaerah salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi.

Oleh karena itu, melalui otonomi daerah, pemerintah daerah dituntut kreatif dalam mengembangkan perekonomian, peranan investasi swasta dan perusahaan milik daerah sangat diharapkan sebagai pemicu utama pertumbuhan dan pengembangan ekonomi, dengan adanya investasi maka dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan dapat menimbulkan efek terhadap sektor-sektor lainnya dan didukung dengan strategi pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah setempat maka akan memudahkan penetapan prioritas pembangunan ekonomi suatu daerah. Sehingga diperlukan pemetaan kondisi, kekhasan dan potensi yang ada dan melakukan perencanaan pembangunan yang tepat pada sektor potensial yang ada di daerah agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta sektor potensial diberdayakan guna menjamin terciptanya fundamental ekonomi yang kuat.

Destiningsih dkk (2019) dalam Ufitri & Puspitasari (2022) mengemukakan Pembangunan ekonomi wilayah yang dilaksanakan dengan tidak menyesuaikan potensi masing-masing wilayah mengakibatkan sumber daya yang ada dimanfaatkan secara kurang optimal. Hal itu berdampak pada pertumbuhan ekonomi wilayah menjadi sebuah proses yang lambat. Upaya peningkatan laju pertumbuhan ekonomi menjadi fokus dalam mewujudkan pembangunan ekonomi wilayah. Suatu wilayah yang memiliki potensi baik potensi sumber daya alam maupun sektor potensial menjadi faktor penting yang menjadi aset wilayah guna menciptakan pembangunan ekonomi wilayahnya.

Menurut Arsyad (2004) menyatakan bahwa keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah ditentukan oleh faktor penting yaitu perencanaan. Identifikasi sektor ekonomi di suatu wilayah menjadi tahap awal dalam kegiatan perencanaan pembangunan untuk pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dengan tujuan pencapaian sasaran yang dilakukan secara terstruktur dan tepat. Salah satu cara untuk menjalankan pembangunan ekonomi yaitu dengan menentukan prioritas kebijakan pembangunan ekonomi yang tepat.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti sektor ekonomi yang menjadi unggulan untuk dikembangkan guna dapat dijadikan acuan sebagai pendukung dalam pengembangan kebijakan pembangunan ekonomi Kabupaten Batang Hari. Harapannya adalah melalui strategi pengembangan kebijakan yang diambil dapat mengoptimalkan seluruh potensi dari masing-masing sektor ekonomi tersebut. Sehingga terjadi percepatan pembangunan dalam menggerakkan ekonomi Kabupaten Batang Hari yang pada akhirnya dapat

memberikan kesejahteraan bagi masyarakat Kabupaten Batang Hari. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil pokok permasalahan sektor ekonomi yang berpotensi menjadi unggulan dan sektor yang perlu dikembangkan lagi untuk pembangunan ekonomi Kabupaten Batang Hari serta kebijakan pembangunan ekonomi Kabupaten Batang Hari yang menjadi pertimbangan pemerintah dan melakukan pengembangan ekonomi Kabupaten Batang Hari untuk kedepanny

Tabel 1. 1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Batang Hari Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2022 (Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian, kehutanan dan Perikanan	3 888,21	4 063,28	4 220,90	4 337,82	4 535,54	4 608.55	4 732,55	4 892,78
Pertambangan dan Penggalian	1 365,14	1 408,53	1 538,32	1 721,89	1 881,67	1 811.8	2 156,84	3 431,54
Industri Pengolahan	1 225,43	1 252,73	1 288,52	1 321,32	1 334,23	1 319.53	1 311,23	1 302,38
Pengadaan Listrik dan Gas	4,57	5,03	5,34	5,64	6.02	6.35	6,45	7.02
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,92	8,24	8,96	9,79	9.77	9.83	10.04	10.24
Konstruksi	653,60	689,09	720,24	755,31	793.23	791.80	816.74	783.99
Perdagangan Besar dan Eceran	713,42	767,64	807,57	861,97	915.82	846.32	853.52	899.91
Transportasi dan Pergudangan	144,33	153,28	160,84	169,07	177.64	172.59	182.19	204.08

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	34,25	37,67	40,78	44,23	47.66	44.39	46.12	48.61
Informasi dan Komunikasi	263,22	281,99	302,63	325,39	349.86	380.89	391.52	418.38
Jasa Keuangan	181,80	195,97	200,41	194.97	193.32	204.08	218.43	210.21
Real Estate	117,92	121,72	126,75	132.67	139.50	138.63	141.07	144.81
Jasa Perusahaan	7,24	7,65	7,99	8.34	8.61	8.14	8.37	9.5
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	397,22	418,99	433,57	447.33	466.56	448.54	453.75	452.62
Jasa Pendidikan	449,19	477,80	501,98	528.23	556.12	571.64	578.30	585.70
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	132,36	141,45	149,10	157.34	167.07	177.07	198.49	198.13
Jasa Lainnya	109,48	114,98	120,46	126.35	130.76	122.20	122.38	128.70
PDRB	9 695,29	10 146,14	10 634,36	11 147,66	11 713,38	11 662,61	12 227,99	13 728,62

Sumber Data : BPS

Tabel 1. 2
Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2022 (Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian, kehutanan dan Perikanan	32 846,16	34 933,69	36 809,09	38 041,61	39 160,08	39 751,94	41 209,13	43 267,88
Pertambangan dan Penggalian	30 879,90	31 016,89	32 207,04	34 104,17	35 709,32	34 988,96	35 735,22	38 530,03
Industri Pengolahan	13 948,63	14 267,74	14 460,67	15 137,37	15 495,29	15 513,67	15 711,11	16 190,71
Pengadaan Listrik dan Gas	64,30	68,27	69,42	73,32	77,58	81,14	86,89	91,02
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	170,15	178,69	183,33	191,09	198,74	202,68	213,08	219,78
Konstruksi	8 843,60	9 156,96	9 818,05	10 330,53	11 043,41	11 140,58	12 025,01	11 919,01
Perdagangan Besar dan	11 762,59	12 579,06	13 123,44	13 902,88	14 724,55	14 203,50	15 044,58	15 857,79

Eceran								
Transportasi dan Pergudangan	3 911,18	4 235,23	4 488,55	4 722,34	4891,84	4 203,50	4 428,59	5 178,00
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 306,24	1 406,11	1 517,93	1 610,01	1 700,44	1 582,75	1 661,43	1 845, 60
Informasi dan Komunikasi	4 257,48	4 619,68	4 924,70	5 295,71	5 624,30	6 101,01	6 335,00	6 794,21
Jasa Keuangan	2 815,83	3 108,02	3 203,10	3 1978,49	3 259,90	3 487,26	3 674,27	3 647,83
Real Estate	1 805,35	1 883,13	1 969,92	2 069,29	2 212,37	2 212,00	2 281,92	2 378,16
Jasa Perusahaan	1 308,19	1 376,80	1 436,30	1 503,45	1 564,91	1 480,60	1 540,30	1 773,38
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4 422,40	4 555,65	4 670,56	4 874,76	5 148,49	4 823,16	4 929,30	4 897,51
Jasa Pendidikan	4 033,38	4 277,11	4 458,49	4 700,92	4 971,05	5 153,71	5 216,53	5 321,83
Jasa Kesehatan dan Kegiatan	1 398,14	1 490,99	1 5 72,87	1 660,01	1 781,23	1 914,10	2 211,80	2 158,76

Sosial								
Jasa Lainnya	1 263,84	1 347,12	1 408,25	1 486,04	1 547,59	1 513,38	1521,33	1 640,14
PDRB	125 037,40	130 501,13	136 501,71	142 902,00	149 111,09	148 345,25	153 825,49	161 717,68

Sumber data : BPS



Untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batang Hari Pemerintah Daerah harus lebih mampu memanfaatkan sumber daya ekonomi secara optimal dengan melihat sektor-sektor apa saja yang basis ataupun potensial dalam mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah. Kabupaten Batang Hari dikenal sebagai sumber daya yang melimpah di bidang pertanian, kehutanan maupun sumber daya alam di bidang pertambangan penggalian. Dengan potensi sumber daya alam yang banyak ini diharapkan pemerintah daerah lebih mengoptimalkan potensi-potensi yang ada dengan program-program perencanaan pembangunan yang lebih dikhususkan lagi dengan kondisi yang ada di daerah tersebut, sehingga bisa meningkatkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang semakin lebih baik lagi. Pemerintah juga seharusnya lebih inisiatif lagi untuk mengelola sektor potensial dengan cara membangun sektor potensial yang bisa memberikan efek terhadap sektor-sektor lain sehingga pembangunan beberapa sektor unggulan lainnya akan memiliki dampak terhadap sektor-sektor lain dan berdampak juga pada pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan Latar Belakang yang diuraikan diatas maka menjadi penting untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai sektor ekonomi potensial dalam bentuk penelitian yang berjudul **“ANALISIS SEKTOR EKONOMI POTENSIAL DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN BATANG HARI”**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana potensi ekonomi setiap sektor dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batang Hari?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisa :

1. Untuk menganalisis potensi ekonomi setiap sektor dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batang Hari.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, menambah wawasan serta menambah pengetahuan baru bagi mahasiswa.
2. Secara teori penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu bentuk informasi yang ilmiah bagi pengembang penelitian selanjutnya.
3. Sebagai referensi dan saran pemikiran bagi kalangan akademisi dan praktisi masyarakat di dalam menunjang penelitian selanjutnya yang akan bermanfaat sebagai bahan berbandingan bagi penelitian yang